

6) Komunitas – Tokoh – Tanpa Diskusi 10 KRT Termiskin

Artinya: Metode peringkat rumah tangga yang dilakukan oleh Tokoh RT dan **TANPA** diskusi 10 rumah tangga termiskin. Hasilnya **tanpa verifikasi** oleh BPS. Jumlah rumah tangga yang akan mendapatkan pemberian dana ditentukan oleh Tim Pusat berdasarkan hasil peringkat, kemudian diumumkan di depan masyarakat.

a) Pengantar (5 menit)

- ✓ Sampaikan salam dan terimakasih kepada peserta (Tokoh termasuk perempuan, Ketua RT, Ketua-ketua Kelompok) atas kehadirannya.
- ✓ Uraikan secara singkat mengapa kegiatan ini dilakukan. Yaitu bahwa untuk menguji metode dalam mengidentifikasi rumah tangga sasaran. Hasilnya akan sangat membantu memberikan masukan kepada Pemerintah dalam menentukan targeting kemiskinan yang sesuai dengan keadaan masyarakat sebenarnya menurut masyarakat sendiri.
- ✓ Katakan bahwa di masa lalu, hal ini menjadi tantangan berat untuk Pemerintah dalam mengidentifikasi rumah tangga sasaran sebenarnya. Indonesia merupakan negara besar dan luas serta terdapat rumah tangga sasaran yang memiliki karakteristik berbeda antar rumah tangga, antar wilayah dan antar daerah. Di sisi lain, ada complain dari masyarakat sekitar atas hasil identifikasi rumah tangga sasaran yang dilakukan secara konvensional karena kesalahan dalam targeting dan cara penentuan. Berdasarkan hal tersebut, maka Pemerintah bersama Mitra Samya atas dukungan BPS dan Bappenas tertarik untuk melihat bagaimana masyarakat dapat mengidentifikasi rumah tangga sasaran dengan menggunakan definisi dan criteria local kemiskinan masyarakat sendiri.
- ✓ Jelaskan kembali bahwa akan ada pemberian 1 kali dana Rp.30.000,-/ Rumah tangga sasaran yang teranking. Jumlah rumah tangga yang akan mendapatkan pemberian dana ditentukan oleh Pusat berdasarkan hasil ranking dan langsung diumumkan di depan masyarakat.
- ✓ Jelaskan kembali bahwa **“tidak akan ada bantuan atau program apapun setelah pertemuan ini”**.

b) Penjelasan Metode/ Langkah Diskusi (3 menit)

- ✓ Pasang ringkasan alur proses diskusi dalam 1 flipchart besar dengan flow/ alur yang mudah dipahami peserta dan membantu memandu Fasilitator seperti **Box-12**.

- ✓ Jelaskan alur proses tersebut. Sampaikan bahwa diskusi akan dimulai dengan mengecek kembali daftar nama rumah tangga sehingga benar-benar merupakan KRT dan bukan KK (Kepala Keluarga). Jelaskan kembali definisi apa itu rumah tangga dengan menyiapkan tulisan dalam flipchart besar seperti dalam **Box-1**. Selanjutnya peserta diminta memikirkan tingkat kehidupan dan keadaan dari semua rumah tangga yang ada di wilayah tersebut dan membuat satu perbandingan antar rumah tangga lainnya menurut ukuran setempat, kemudian akan mendiskusikan 10 rumah tangga termiskin di wilayah ini. Baru dilanjutkan dengan menyusun peringkat komunitas semua rumah tangga di wilayah ini sampai akhirnya dibuatkan berita acara pada akhir pertemuan.

c) *Updating daftar semua KRT* (15 menit)

- ✓ Perlihatkan daftar nama KRT, PKRT dan jumlah KK yang sudah ditulis dalam flipchart besar. Fasilitator akan meminta peserta diskusi untuk memastikan bahwa semua nama rumah tangga sudah tercatat dalam daftar ini.
- ✓ Minta peserta untuk mengingat selalu apa itu rumah tangga, seperti yang tertulis dalam flipchart dan ditempel di depan. Batasan tersebut akan dipakai selama diskusi.
- ✓ Baca satu persatu nama-nama KRT dan PKRT-nya dari flipchart besar yang sudah ditempel. Setelah membaca semua nama-nama pada form tersebut, **tanyakan:** *Apakah ada daftar Rumah Tangga (bukan KK) yang belum masuk?. Termasuk peserta diskusi yang hadir? Kalau ya..., cek kembali apakah nama yang dimaksud adalah nama KK pada Daftar Rumah Tangga dalam daftar. Apakah KK tersebut hidup bersama KK lain dalam satu rumah (misalnya keluarganya KRT pada daftar?).*
- ✓ Periksa juga jika terdapat 2 atau lebih KK dalam 1 lingkungan rumah, yang mendaftarkan sebagai Rumah Tangga. Jika kedua KK tersebut makan dari satu dapur dan pengelolaan keuangan mereka menjadi satu, maka mereka sebagai 1 Rumah Tangga. Tetapi jika pengelolaan keuangan dan dapurnya (tidak sekedar hanya fisik) berpisah walaupun tinggal dalam 1 lingkungan rumah maka 2 KK tersebut atau lebih disebut 2 Rumah Tangga atau lebih. Jika nama mereka tidak ada dalam daftar Rumah Tangga, dan dapurnya atau pengelolaan keuangannya terpisah dengan Rumah Tangga yang telah didaftarkan, Fasilitator dapat menambahkan secara lengkap nama KRT tersebut, jumlah KK dan nomor IDRT

pada flipchart dari baris kosong yang sudah disiapkan. Jika nama rumah tangga adalah pecahan dari daftar yang sudah ada, maka IDRT lama juga harus ditulis.

Fasilitator harus mengingatkan Assistant dengan cepat menulis nama KRT tambahan, IDRT baru dan jumlah KK ke Form-3 (Daftar Rumah Tangga Perubahan) sesuai yang ditulis dalam Fipchart besar.

- ✓ Setelah menambahkan kedalam daftar pada flipchart besar, segera Fasilitator harus menulis daftar tambahan nama rumah tangga tersebut pada kartu metaplan dengan IDRT pada sisi lain kartu dan Nama KRTnya disisi lain kartu. Kemudian tempatkan kartu tersebut sesuai dengan urutan IDRT (dari rendah paling atas dan paling besar pada posisi paling bawah kartu). Ada kemungkinan harus menyelipkan kartu tambahan di tengah-tengah kartu yang sudah ditumpuk. Pastikan IDRT sesuai dengan urutan dari paling besari di bagian bawah dan paling kecil di bagian atas.
- ✓ Jika ada kartu yang harus dicabut karena berbagai sebab seperti double penulisan, updating dan karena double Rumah Tangga, maka kartu tersebut harus dicabut sebelum masuk proses ranking dan biarkan tanda pembatas antar 10 kartu tanpa harus menghitung kembali setiap 10 kartu. Tetapi pada tanda pembatas tersebut ditulis angka dari "jumlah kartu yang dicabut"

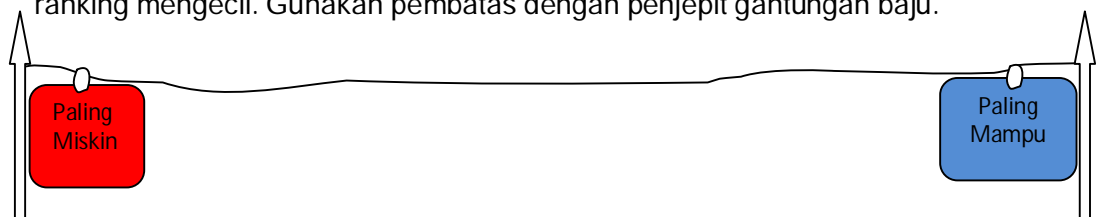
d) *Identifikasi/ Diskusi Kategori dan Kriteria Sosial Ekonomi Masyarakat (15 menit)*

- ✓ Jelaskan tujuan diskusi ini: bahwa peserta akan menentukan dan menyusun kategori dan kriteria social ekonomi masyarakat menurut keadaan spesifik masyarakat di wilayah ini dan bukan menurut ukuran dari luar sana. Pemahaman tentang kemiskinan dan ukuran menurut peserta dan keadaan masyarakat yang sebenarnya di lokasi ini menjadi penentu keberhasilan dari kegiatan ini. Karena sudah pasti berbeda dengan wilayah lain, apalagi dengan desa lain.
- ✓ Sampaikan tidak akan ada gunanya menggunakan ukuran dari luar wilayah ini. Peserta harus memutuskan criteria local yang akan digunakan untuk mengidentifikasi status social ekonomi dari Rumah Tangga di RT ini.
- ✓ **Tanyakan**, "*apakah ada perbedaan tingkat kehidupan satu rumah tangga dengan Rumah Tangga lainnya di RT sini*". Tunggu sampai ada peserta yang menjawab "ada". Kemudian lanjutkan dengan pertanyaan "*Faktor-faktor apa saja yang membedakan kehidupan antar Rumah Tangga tersebut*".

- ✓ Tulis saja factor-faktor apapun yang disebutkan kedalam kartu metaplans (1 kartu untuk 1 faktor). Upayakan untuk menemukan seperti faktor perumahan, kesehatan, pendidikan, pendapatan, dll, tanpa harus menjelaskan.
- ✓ Jika factor yang muncul lebih dari 4, maka ajak peserta untuk mencari "Faktor Utama" yang membedakan tingkat kehidupan antar rumah tangga di RT ini dengan bertanya "*Faktor utama apa yang paling membedakan tingkat kehidupan rumah tangga di wilayah ini?*". Selanjutnya factor-faktor dikelompokkan menjadi maksimal 3 atau 4 faktor utama. Dalam mencatat factor, semua yang masuk dalam kelompok baik berupa kriteria maupun aspek yang lebih teknis harus ditulis dalam notulensi.
- ✓ Untuk menemukan kategori paling atas dan paling bawah, "berdasarkan factor/ aspek pembeda kehidupan satu rumah tangga dengan rumah tangga lainnya di wilayah ini, biasa disebut apa untuk orang yang tingkat kehidupannya paling bawah?, dan disebut apa untuk orang yang tingkat kehidupannya paling atas di RT ini?".
- ✓ Catat ke-2 kategori paling bawah dan paling atas dengan 2 warna kartu berbeda. Misalnya paling bawah adalah "Sangat sederhana" dan paling atas adalah "Mampu". Warna ini juga akan digunakan pada saat menyusun ranking rumah tangga dengan tali.

e) *Diskusi Menyusun Peringkat Kesejahteraan Rumah Tangga* (2 jam)

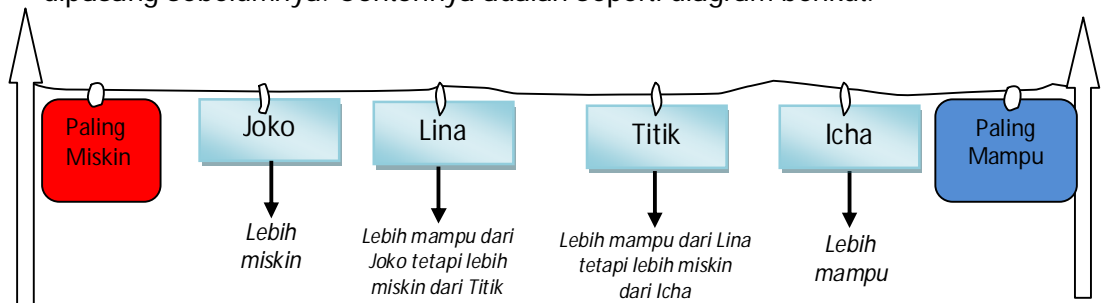
- ✓ Tulisan istilah kategori paling bawah dan paling atas ditempel pada 2 bagian ujung tali berseberangan. Pasang/ gantung kartu kategori "paling mampu" di bagian kanan ujung tali di hadapan peserta yang akan mendapat ranking paling besar dan "paling miskin" pada ujung bagian kiri di hadapan peserta yang akan mendapat ranking mengecil. Gunakan pembatas dengan penjepit gantungan baju.



- ✓ Ambil 2 kartu rumah tangga dari IDRT paling kecil (tumpukan paling atas) dan tunjukkan ke peserta diskusi. Minta peserta membandingkan keadaan 2 rumah tangga tersebut dengan menanyakan "*Rumah Tangga mana yang lebih mampu*

(sesuai istilah setempat)?”. Ingatkan bahwa peserta harus membandingkan satu sama lain, karena semua rumah tangga pasti ada perbedaan sekecil apapun.

- ✓ Tunjuk ke sisi tali yang menunjukkan mampu dan disisi lain paling miskin. Tempatkan 2 kartu tersebut secara terpisah sesuai dengan posisi kecenderungan pendapat peserta ke arah lebih mampu atau lebih miskin.
- ✓ Fasilitator mengambil kartu ke-3 dari tumpukan kartu paling atas dengan IDRT paling kecil dan mengatakan ke peserta *“Apakah Rumah Tangga ini (sebut nama) lebih mampu dari kartu 1, setelah dijawab baru dibandingkan dengan kartu 2 sebelumnya”,* kartu ketiga harus dibandingkan dengan ke 2 kartu yang sudah dipasang sebelumnya. Contohnya adalah seperti diagram berikut:



- ✓ Contoh untuk masuk pada kartu ke-5 misalnya dengan nama rumah tangga “A”. Tanyakan *“Apakah Rumah Tangga “A”, Lebih mampu dari Lina?,* jika dijawab ya... lanjutkan dengan pertanyaan *“apakah lebih mampu dari Titik?”* Jika dijawab “tidak...!”, maka kartu tersebut berada diantara kartu Lina dan Titik. Maka pastikan dengan pernyataan terakhir *“berarti rumah tangga “A” lebih mampu dari Lina dan di bawah Titik, benar in?”*.
- ✓ Tetapi jika dijawab ya..., tanya lagi apakah lebih mampu dari Icha?. Proses ini terus untuk selalu membandingkan dengan mengambil di bagian tengah rangkaian kartu sampai posisi benar-benar berada diantara 2 kartu atau justru paling atas atau paling bawah.
- ✓ Apabila masuk ranking pada **kartu Rumah Tangga ke 11 (waktu dicatat kembali oleh Assistant)**, untuk membuat proses lebih akurat, Fasilitator harus membelah gantungan kartu menjadi 2 kelompok yaitu 5 di bawah dan 5 di atas. Kemudian kartu ke 11 dibandingkan dengan 2 kartu di tengah-tengah *“apakah lebih mampu dari Kartu yang di bawah”* atau *“lebih mampu dari kartu yang di atas-nya”*. Setelah itu baru kelihatan apakah pembandingnya cenderung ke arah kelompok kartu ke atas atau ke bawah sampai menemukan posisi yang tepat diantara 2 kartu terakhir

dan sampai keputusan yang diambil memberikan kepuasan semua peserta. Jari tangan fasilitator harus selalu berada pada celah-celah diantara kartu-kartu dan selalu membagi kedalam kelompok-kelompok menjadi 5-5 sehingga membantu mencari titik tengahnya.

- ✓ **Jika peringkat sudah mencapai 50 kartu dan akan masuk ke kartu 51 (waktu dicatat oleh Assistant),** maka peserta akan diajak membandingkan kartu ke 51 dengan 2 kartu di tengah-tengah diantara 50 kartu tersebut. Jika dijawab lebih miskin, kita akan membandingkan dengan tengah-tengah kartu di bagian kelompok bawah. Sampai benar-benar menemukan posisi kartu ke 51 tersebut.
 - ✓ Proses ini terus hingga semua kartu Rumah Tangga diranking oleh peserta, dan akan membentuk gantungan kartu-kartu berdasarkan rankingnya dari paling miskin sampai paling mampu yang memanjang sepanjang tali.
 - ✓ Selama proses penyusunan peringkat, jari tangan selalu menunjuk ke arah tengah kartu di tengah-tengah, ke arah paling mampu atau ke arah paling miskin. Tangan kanan memegang kartu yang akan diranking, sementara tangan kiri tetap menggeser-geser kelompok kartu untuk dijadikan pembanding.
 - ✓ Untuk kartu-kartu selanjutnya, ambil sesuai urutan IDRT terkecil (tumpukan kartu paling atas). Pertama minta peserta “membandingkan” dengan 2 kartu rumah tangga yang berada di bagian tengah barisan kartu. Jika jawabannya “kartu yang baru diangkat lebih mampu”, maka kartu tersebut langsung diarahkan ke tumpukan kartu ke arah paling mampu. Jika jawabannya “tidak” atau “di bawahnya” atau “jauh di bawahnya” (jauh lebih miskin), maka bandingkan kartu tersebut dengan kartu paling bawah (paling miskin) “*apakah lebih mampu dari kartu yang paling miskin?*” jika ya, ambil perkiraan pada posisi di tengah-tengah dari kartu-kartu di atasnya yang lebih mampu tersebut. Geser kartu-kartu yang bergelantungan jika sudah dijadikan pembanding.
 - ✓ Selanjutnya, karena jumlah kartu yang sudah diranking akan semakin banyak, selalu ambil kartu sebagai pembanding dari posisi 2 kartu di tengah-tengah, kemudian turun atau naik sampai pada posisi tepat.
- f) Pembacaan dan Check akhir hasil peringkat kesejahteraan masyarakat (4 menit)**
- ✓ Pada akhir proses ranking, karena kartunya berdempet-dempetan sehingga sulit dilihat hasilnya secara baik dan utuh. Untuk itu tawarkan bahwa hasil ranking akan

dibaca. Minta kepada salah seorang wakil peserta untuk membaca kembali urutan ranking tersebut.

- ✓ Minta peserta untuk mengoreksi hasil peringkat jika masih ada yang perlu dirubah atau salah penempatan. Jika ada perbaikan dan sudah dilakukan, tanyakan kembali *"apakah hasil ini sudah benar dan bisa dipertanggungjawabkan?"*.
- ✓ Berikan penghargaan dengan tepuk tangan bahwa hasil yang dicapai sangat luar biasa, dan ini semua karena pemikiran dan pendapat Bapak/Ibu para peserta pertemuan.

g) Penandatanganan berita acara (3 menit)

- ✓ Setelah peringkat disetujui dan tepuk tangan berakhir, tunjukkan lembar berita acara, bacakan dan minta Ketua RT atau Kepala Dusun atau Kepala Lingkungan dan 1 orang wakil peserta untuk membubuhkan tandatangan di atas lembar berita acara dan disaksikan peserta lainnya.
- ✓ Sampaikan bahwa setelah ada quota (jumlah rumah tangga yang berhak menerima dana sebesar Rp.30.000,-), akan diumumkan dan sekaligus dengan menempatkan kotak complain atau umpan balik dari masyarakat. Masyarakat boleh memberikan umpan balik atas daftar rumah tangga yang diumumkan tersebut. Ajak kembali peserta untuk bertepuk tangan atas sukses hasil menyusun ranking rumah tangga sasaran dengan baik.

h) Salam penutup (2 menit)

- ✓ Sampaikan terimakasih atas hasil yang sudah diperoleh dan luar biasa. Hasil ini akan sangat menentukan bagaimana kita semua belajar dalam menentukan ranking komunitas menurut keadaan setempat. Minta pejabat setempat untuk memberikan kesan dan pesan serta kata penutup.
- ✓ Setelah bubar, sempatkan ngobrol dengan pejabat setempat dan mengingatkan cara distribusi dana, cara dan tempat menempel pengumuman hasil rumah tangga sasaran dan kotak komplain. Sampaikan kemungkinan waktu akan menempel hasil pengumuman tersebut. Buat janji dengan mereka untuk bertemu kembali 2-3 hari setelah distribusi dana dalam rangka interview dan mengambil hasil kotak komplain.